ARTIKEL

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN PT. SPEKTRA MEGAH SEMESTA



Oleh: EKA ZIHATUL ISLAM NINGTIAS 14.1.02.01.0037

Dibimbing oleh:

- 1. Badrus Zaman, M.Ak
- 2. Andy Kurniawan, M.Ak

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

Telepun/HP

: Eka Zihatul Islam Ningtias

NPM

: 14.1.02.01.0037

: 082240772324

Alamat Surel (Email)

Judul Artikel

: ekatyas2408@gmail.com

: Implementasi Good Corporate Governance dalam

Meningkatkan Kinerja Karyawan Perusahaan PT.

Spektra Megah Semesta

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

NamaPerguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat PerguruanTinggi

: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto - Kota Kediri

Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dominer .	May	
Badrus Zaman, M.Ak NIDN. 0730036503	Andy Kurniawan, M.Ak NIDN. 0719128604	Eka Zihatul Islam Ningtias NPM. 14.1.02.01.0037

Eka Zihatul Islam Ningtias | 14.1.02.01.0037

Fak. Ekonomi - Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id ||1||

Eka Zihatul Islam Ningtias | 14.1.02.01.0037 Fak. Ekonomi - Akuntansi



IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN PT. SPEKTRA MEGAH SEMESTA

Eka Zihatul Islam Ningtias 14.1.02.01.0037 Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi <u>ekatyas2408@gmail.com</u> Badrus Zaman, M.Ak ¹ Andy Kurniawan, M.Ak. ²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan disalah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang inspeksi. Implementasi *good corpotrate governance* dan prinsip-prinsipnya, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang efektif dalam suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tata kelola yang baik di PT. Spektra Megah Semesta dan untuk mengetahui apakah dengan tata kelola tersebut dapat meningkatkan kinerja yang profesional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan GCG sudah diterapkan dengan baik dengan menerapkan prinsip-prinsip utama GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, dengan perusahaan memiliki kebijakan yang mengenai komitmen kepemimpinan tentang perusahaan,dan perusahaan juga memiliki komitmen penuh terhadap peraturan pemerintah akan bidang pekerjaannya masing-masing serta dengan adanya *upgrade* atau peningkatan CV personil dan sertifikat personil yang relevan dan update maka perusahaan dapat memiliki kinerja yang profesional dalam melaksanakan pekerjaannya.

KATA KUNCI : Good Corporate Governance, Kinerja Karyawan

I. LATAR BELAKANG

dalam dunia bisnis Persaingan berkembang dengan sangat pesat dan semakin perkembangan kuat. perekonomian mengakibatkan yang adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja, serta melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis. Untuk tetap bertahan, setiap perusahaan sebaiknya harus menerapkan sebuah tata kelola perusahaan yang baik agar tetap bisa bersaing dan bertahan dalam persaingan bisnis dimasa sekarang dan juga dimasa yang akan datang.

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan



pemiliknya atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan dan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Di dalam suatu perusahaan, tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang terdiri dari struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ dalam perusahaan untuk mengendalikan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keadaan perusahaan di Indonesia ini saat menunjukkan keadaan tidak stabil. yang Ketidakstabilan tersebut disebabkan salah satunya oleh praktik bad governance, sebagai contoh adalah korupsi. Korupsi dilakukan oleh berbagai pihak dan diberbagai bidang terkecuali dalam birokrasi tak pemerintahan, maka dari itu perusahaan diharapkan memiliki Good Corporate Governance yang baik.

Bad governance harus diatasi dengan menerapkan sistem pengelolaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Sistem pengelolaan yang baik tersebut yaitu tata kelola perusahaan yang biasa disebut dengan Good Corporate Governance. Tetapi tidak semua perusahaan di Indonesia menerapkan sistem tersebut, buktinya di Asia saja hanya ada dua perusahaan menerapkan **Corporate** yang Governance dengan baik. Untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan efektif ada beberapa ukuran kinerja yaitu pengukuran kinerja yang meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan, perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja. Penilaian kinerja dapat digunakan untuk pada dasarnya adalah penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi. Sehingga dari yang dipaparkan di atas judul yang dibahas penulis adalah oleh "IMPLEMENTASI **GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN** PT. **SPEKTRA** MEGAH SEMESTA".



II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:02) "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode merupakan juga analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Sedangkan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Alasan peneliti menggunakan kualitatif karena dengan menggunakan tersebut dapat mendekatkan peneliti dengan narasumber, sehingga dapat mendukung proses kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian kualitatif memahami peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, dengan metode kualitatif mampu menyajikan lewat cara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan objek yang diteliti. Berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja pedoman pelaksanaan atau penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulakan berupa informasi, dokumentasi, serta hasil wawancara oleh narasumber mengenai masalah atau fenomena yang terdapat pada PT. Spektra Megah Semesta.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana adalah sebagai instrumen peneliti kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitataif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Spektra Megah Semesta yang berada di Jl. Tenggilis Utara No. 37 Surabaya

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 (Lima) bulan terhitung dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:137), sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

Eka Zihatul Islam Ningtias | 14.1.02.01.0037 Fak. Ekonomi - Akuntansi



1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh peneliti dari proses kegiatan penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Megah Semesta Spektra berupa data primer yang diambil langsung dari perusahaan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pemilik perusahaan, manajer perusahaan, kepala bagian operasional, serta karyawan perusahaan.

2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah *literature* (buku-buku pendukung dari perpustakaan).

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis

terhadap kegiatan - kegiatan yang diteliti. Peneliti perlu melibatkan diri dalam operasional perusahaan. Peneliti berusaha menangkap proses interpretatif dari apa yang diamati yaitu bagaimana Good Corporate Governance serta prosedur peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Observasi dilakukan mulai dari kegiatan pengumpulan data yang formal hingga data yang tidak formal.

2. Wawancara

Wawancara adalah maksud percakapan dengan tertentu. Percakapan itu dilakukanoleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer)yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan penemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk wawancara (interviewer guide), yang berisi tentang pokok-pokok



pertanyaan telah yang direncanakan dan dianggap penting untuk mendapatkan data penelitian dari PT. Spektra Megah Semesta. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya, yaitu bagaimana Good Corporate Governance di dalam perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik analis yang digunakan peneliti untuk menguatkan data-data yang telah di analisis oleh peneliti untuk dibandingkan atau menjadi referensi tambahan dengan melihat arsip-arsip perusahaan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa prosedur tentang peningkatan kinerja karyawan dan Lembar penilaian kemampuan data karyawan PT. Spektra Megah Semesta.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243), "teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal".

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi:

- 1. Mengumpulkan data-data yang ada. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini data-data yang diperlukan yaitu hasil atau data dari wawancara dengan narasumber yang berupa informasi tentang Good Governance dalam *Corporate* meningkatkan kinerja perusahaan PT. Spektra Megah Semesta dan dokumentasi dari perusahaan berupa arsip-arsip dan informasi perusahaan.
- Membaca ulang data yang sudah dikumpulkan.

Dalam hal ini peneliti mengkaji data-data yang diperoleh dari narasumber. Data-data yang telah diperoleh tadi dipilah-pilah untuk selanjutnya dikaji. Data-data yang peneliti perlukan yaitu berupa informasi tentang *Good Corporate Governance* serta bagaimana cara meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

3. Menganalisis data berdasarkan teori secara urut sesuai dengan rumusan masalahnya.

Data-data yang sudah dipilah-pilah kemudian dikaji dan



dianalisis menggunakan teori-teori yang sudah dijabarkan pada Landasan Teori di Bab sebelumnya.

4. Mencatat kesimpulan dari hasil penelitian.

Setelah dianalisis, kemudian ditarik kesimpulannya tentang bagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Ini berguna untuk memaparkan hasil penelitian kepada pembaca.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan triangulasi :

Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada.

Tiangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajad kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencongan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara membandingkan fakta dengan satu atau lebih teori yang ada. Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada PT. Spektra Megah Semesta ini merupakan suatu arahan yang berupa sebuah aturan, arahan dalam bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, kualitas, serta image perusahaan. Penerapan GCG ini dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan waktu yang panjang karena dengan adanya GCG ini, maka akan adanya keseimbangan antara stakeholder



perusahaan tersebut. Manfaat yang didapatkan dari penerapan GCG pada perusahaan ini dapat meningkatkan efektivitas perusahaan, meningkatkan kinerja bisnis, kinerja ekonomi, serta kinerja karyawan pada perusahaan. Selain dengan adanya GCG. perusahaan juga dapat meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan serta mencegah kecurangankecurangan yang terjadi di dalam Dalam implementasinya, perusahaan. dibutuhkan partisipasi dan komitmen dari seluruh bagian perusahaan. Jika tidak diterapkan secara menyeluruh, maka pelaksanaan Good Corporate Governance akan menjadi tidak efektif. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan membawa mampu ini kondisi perusahaan ke yang terstruktur sesuai dengan peraturan yang berlaku dan professional. PT. Spektra Megah Semesta saat ini telah menerapkan tata kelola yang baik atau good corporate governance sebagai landasan dari segala kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan. Dengan mengimplementasikan praktik GCG, PT. Spektra Megah semesta ini senantiasa mematuhi perundang-undangan dan

standar kualitas yang berlaku bagi perusahaan, selain itu perusahaan juga mengikuti perkembangan standar dan praktik diakui internasional, yang mencakup bidang kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam melaksanakan GCG, PT. Spektra Megah Semesta berpedoman pada pemenuhan lima prinsip utama GCG mencakup lima transparansi, yang akuntabilitas, responsibilitas, serta kesetaraan independensi, dan kewajaran, antara lain:

a. Transparansi (Transparency)

Dalam transparansi, perusahaan sudah mampu menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang diungkapkan meliputi visi misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting



yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

Melalui penelitian yang dilakukan terhadap PT. Spektra Megah Semesta ini sudah menerapkan prinsip transparansi namun belum menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu pemilik perusahaan, bahwa masih adanya indikator penyampaian informasi tentang keuangan di dalam perusahaan. Dalam indikator penyampaian informasi seperti visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik dan terbuka. Dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik perusahaan PT. Spektra Megah Semesta, stakeholders mampu mengetahui visi dan misi perusahaan dengan baik dan jelas salah satu visi dari perusahaan yaitu dalam menjadi perusahaan terbaik bidang pengetesan dan pengujian tidak merusak kualitas produk, dengan visi tersebut dapat mendorong/memberi semangat untuk organ-organ dalam perusahaan bisa menjadi agar memiliki perusahaan yang kualitas produk yang baik tanpa mengecewakan konsumennya. Sedangkan salah satu misi dari perusahaan vaitu profesionalisme dengan misi tersebut perusahaan memiliki kinerja karyawan yang handal di masing-masing bidang

pekerjaannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sesuai target yang telah ditentukan. Dengan wawancara yang dilakukan tersebut stakeholder dapat mengetahui informasi seputar perusahaan, produkproduk perusahaan serta kode etik di tersebut. Selain perusahaan itu perusahaan juga memiliki kebijakan yang memuat komitmen untuk mentaati peraturan perusahaan perundangundangan yang berlaku dan kebijakan ini menjadi acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian sasaran perusahaan dan ditinjau ulang secara berskala dan diperbaiki secara terus menerus.

b. Akuntabilitas (Accountability)

Dalam akuntabilitas, perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Melalui wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu manajer perusahaan PT. Spektra Megah Semesta ini sudah menerapkan prinsip akuntabilitas yang ditinjau melalui:

1) perusahaan telah menjamin bahwa semua organ perusahaan termasuk



- karyawan memiliki kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, serta perannya dalam GCG.
- 2) Perusahaan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran perusahaan, serta memiliki sitem penghargaan dan sanksi.
- 3) Perusahaan memiliki etika bisnis dan pedoman perilaku yang dijalankan oleh setiap organ perusahaan mulai dari pimpinan atas sampai tingkat karyawan.

c. Responsibilitas (Responsibility)

Dalam responsibilitas, perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung iawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Melalui wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu karyawan perusahaan PT. Spektra Megah Semesta ini sudah menerapkan prinsip responsibilitas yang ditinjau melalui:

 Dari segi tanggung jawab perusahaan, perusahaan telah memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dengan menjamin setiap produknya menggunakan

- bahan-bahan yang aman bagi tubuh manusia dan menerapkan K3 (Kesehatan dana Keselamatan Kerja).
- Dari segi tanggung jawab kepada karyawan, perusahaan telah mendaftarkan karyawan kepada BPJS dan memberikan upah UMR.
- Perusahaan juga memberikan kontribusi dengan komitmen kualitas produk yang aman dan bermanfaat bagi konsumen.

d. Independensi (Independency)

Dalam independensi, perusahaan harus dikelola secara independen untuk melancarkan GCG pelaksanaan asas sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Melalui wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu manajer perusahaan PT. Spektra Megah Semesta ini sudah menerapkan prinsip independensi dengan baik yang ditinjau melalui:

- Setiap organ dalam perusahaan tidak terpengaruh oleh kepentingan apapun sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- 2) Setiap organ dalam perusahaan menjalankan tugasnya secara



professional dan tidak ada dominasi perusahaan dapat dilakukan tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak luar atau melempar tanggung jawab antara satu dengan lain.

e. Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Dalam kewajaran dan kesetaraan, perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masingmasing. Melalui wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu kepala bagian operasional PT. Spektra Megah Semesta ini sudah menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan baik yang ditinjau melalui:

- Tidak adanya perbedaan kesempatan yang diberikan kepada stakeholder.
- 2) Pemberian perlakuan yang sama kepada *stakeholders* juga dilakukan oleh perusahaan tanpa ada perlakuan khusus kepada pihak-pihak tertentu.
- Kesempatan promosi jabatan yang diberikan perusahaan kepada

karyawan dilihat dari kinerja bukan dengan melihat suku, agama, ras, *gender*, kondisi fisik, serta referensi.

Selain menerapkan kelima prinsip utama diatas PT. Spektra Megah Semesta juga didukung dengan proses-proses perusahaan dalam menjalankan tugasnya seperti perencanaan yang matang, pengecekan, mendokumentasikan dan setiap prosesnya untuk evaluasi. Perusahaan inspeksi ini juga mengutamakan pelanggan kepuasan dengan cara berkomunikasi baik dengan pelanggan dan menerima keluhan dari pelanggan sehingga perusahaan mampu memperbaiki sesuai keinginan demikian pelanggan, dengan perusahaan mampu menerapkan tata kelola yang baik atau good corporate governance dan tanpa adanya kinerja karyawan yang profesional perusahaan tidak akan mampu beroperasi dengan baik, karena kinerja karyawan merupakan faktor penting penentu jalannya perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masingmasing. Untuk memperoleh kinerja profesional, yang perysahaan mempunyai penilaian dan pengukuran khusus dan dengan kinerja yang profesional, perusahaan dapat



menyelesaikan segala urusan atau beban dengan efektif dan efisien sehingga masalah yang terjadi dapat teratasi dengan baik.

IV. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : Dari hasil pengolahan data mengenai implementasi Good **Corporate** Governance dalam meningkatkan kinerja pada PT. Spektra yaitu sudah diterapkan dengan baik, karena di perusahaan tersebut sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG dan karyawan di perusahaan tersebut juga telah melaksanakan tugasnya masingmasing dengan baik serta mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. PT. Spektra Megah Semesta ini mempunyai penilaian dan pengukuran khusus dalam memperoleh kinerja perusahaan profesional, yang dengan meningkatkan atau mengupgrade CV personil dalam melaksanakan pekerjaannya serta sertifikat personil yang relevan dan selalu update dapat menjadikan karyawan dapat bekerja lebih efisien. Jika semakin tinggi tingkat ketaatan kinerjanya semakin perusahaan tersebut menghasilkan kinerja perusahaan yang profesional.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Cokroaminoto, B. 2007. Good
 Governance (Paradigma Baru
 Manajemen Pembangunan).
 Jakarta: FH-UI Press.
- Denny, P. 2014. Analisis Implementasi
 Penerapan Prinsip-prinsip GCG
 dan Pengaruhnya terhadap
 Kinerja Perusahaan PT. NS
 Bluescope Indonesia. Vol. 1 No. 1.
 Jurnal Akuntansi.
- Effendi, M.A. 2009. The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampuo : Alfabeta
- Forum For Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance. Jakarta: Jilid 1, Edisi 3.
- Guritno, B. & Waridin. 2005. Pengaruh
 Persepsi Karyawan Mengenai
 Perilaku Kepemimpinan,
 Kepuasan Kerja dan Motivasi
 Terhadap Kinerja. JRBI. Vol 1.
 No. 1. Hal: 67-74.
- Governance, K.N. 2016. *Pedoman Umum Good Corporate Governance*.
 Jakarta: KNKCG.
- Hakim. 2006. Peranan Pengawasan Internal Terhadap Pencapaian Good Corporate Governance. Bandung: Universitas Widyatama.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Mitra
 Wacana Media.
- Khairandy, R. 2007. Good Corporate
 Governance, Perkembangan
 Pemikiran dan Implementasinya di
 Indonesia dalam Perspektif
 Hukum. Yogyakarta: Kreasi Total
 Media.
- Mangkunegara. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pen. PT Refika Aditama.



- Meleong, L.K. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja
 Rosdakarya.
- Monks & Minow. 2009. *Good Corporate Governance*. Edisi ke-3, *Blackwell Publisin*.
- Muchlis. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta
 Gramedia.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi ke- 3*. Jakarta : Salamba Empat.
- Muhammad, S. & Dwi, R. 2017.

 Implementasi GCG Terhadap
 Kinerja Sosial Perusahaan
 Tambang Batu Bara pada
 Masyarakat Lokal. Vol. 19 No. 1.
 Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Pasorong. 2012. Evaluasi Penerapan
 Prinsip-Prinsip Good Corporate
 Governance Terhadap Prosedur
 Pemberian Kredit Pada Lembaga
 Perbankan. Skripsi. Jurusan
 Akuntansi Fakultas Ekonomi
 Universitas Hasanuddin.
 Makassar.
 Governance. Jakarta : Salemba
 Empat.

- Prawirosentoso. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.
- Robert, L. 2002. Manajemen *Sumber Daya Manusia*, *Buku 2*, *alih bahasa*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli. *Tentang Penerapan Good Corporate Governance*, Jakarta.
- Tadikapury. 2011. Penerapan Good

 Corporate Governance Pada PT.

 Bank X Tbk Kanwil X. Skripsi.

 Jurusan Akuntansi Fakultas

 Ekonomi Universitas Hasanuddin.

 Makasar.
- Zarkasyi, M.W. 2008. Good Corporate
 Governance Pada Badan Usaha
 Manufaktur, Perbankan dan Jasa
 Keuangan Lainnya. Bandung:
 Alfabeta.